



Genoveva Lise Dua
 Kowe¹

PENGARUH METODE MENGAJAR GURU, SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMPN 06 SINGOSARI MALANG

Abstrak

Metode mengajar guru, sumber belajar dan media pembelajaran yang kurang bervariasi dapat menyebabkan motivasi belajar siswa yang rendah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) mengevaluasi perbedaan motivasi belajar siswa antara guru yang menerapkan metode mengajar konvensional dan guru yang menggunakan metode mengajar non-konvensional di SMPN 06 Singosari Malang; 2) Mengevaluasi perbedaan pengaruh motivasi belajar siswa antara guru yang menggunakan sumber belajar yang relevan dengan guru yang tidak menggunakan sumber belajar ;3) Mengevaluasi perbedaan pengaruh motivasi belajar siswa antara guru yang menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dengan guru yang tidak menggunakan media pembelajaran di SMPN 06 Singosari Malang. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu dengan sampel penelitian sejumlah 84 siswa. Teknik Pengumpulan data melalui angket/kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan *uji-t* atau *independent sample test*. Hasil penelitian menunjukkan: 1) adanya perbedaan motivasi belajar siswa antara guru yang menerapkan metode mengajar konvensional dan non-konvensional, dengan nilai rata-rata 61,95 kelas kontrol dan 65,14 kelas eksperimen, dengan signifikansi $0.000 < 0.05$; 2) adanya perbedaan dalam pengaruh motivasi belajar siswa antara guru yang menggunakan sumber belajar yang relevan dan yang tidak relevan, dengan nilai rata-rata 92,05 kelas kontrol dan 95,48 kelas eksperimen, dengan signifikansi $0.004 < 0.05$; 3) adanya perbedaan motivasi belajar siswa antara guru yang menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dengan yang tidak menggunakan. Dengan nilai rata-rata 39,45 kelas kontrol dan 42,79 kelas eksperimen, dengan signifikansi $0.000 < 0.05$.

Kata kunci: Metode Mengajar, Sumber Belajar, Media Pembelajaran

Abstract

The teaching methods, learning resources, and instructional media that lack variety can lead to low student learning motivation. The objectives of this research are: 1) to evaluate the differences in student learning motivation between teachers who apply conventional teaching methods and teachers who use non-conventional teaching methods at SMPN 06 Singosari Malang; 2) to assess the differences in the influence of student learning motivation between teachers who use relevant learning resources and those who do not; 3) to evaluate the differences in the influence of student learning motivation between teachers who use varied instructional media and those who do not at SMPN 06 Singosari Malang. This research utilizes a quasi-experimental design with a sample size of 84 students. Data collection techniques include questionnaires and documentation. Data analysis is conducted using t-tests or independent sample test. The results of the study indicate: 1) there is a difference in student learning motivation between teachers who implement conventional and non-conventional teaching methods, with average values of 61.95 for the control group and 65.14 for the experimental group, with a significance of $0.000 < 0.05$; 2) there is a difference in the influence of student learning motivation between teachers who use relevant learning resources and those who do not, with average values of 92.05 for the control group and 95.48 for the experimental group, with a significance of $0.004 < 0.05$; 3) there is a difference in student learning motivation

¹ Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, UNIKAMA
 email: duakowe@gmail.com

between teachers who use varied instructional media and those who do not. With average values of 39.45 for the control group and 42.79 for the experimental group, with a significance of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Teaching Method, Learning Resources, Instructional Media “in English.

PENDAHULUAN

Pendidikan perlu mempersiapkan individu agar menjadi warga Negara yang berpartisipasi secara aktif dalam semua aspek kehidupan, memiliki kecerdasan, kreativitas, keterampilan, kejujuran, kedisiplinan, dan moralitas yang tinggi, serta menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi dan toleransi dengan fokus pada kesatuan bangsa daripada pemecahan. Dari pengalaman belajar yang menandai perkembangan individu, perubahan dapat diamati dalam berbagai hal seperti pengetahuan, pemahaman, sikap, perilaku, keterampilan, kecakapan, reaksi, respons dan aspek lainnya yang melekat pada diri seseorang. Oleh karena itu, motivasi memiliki peran krusial dalam mencapai tujuan pendidikan. Ketika siswa merasa termotivasi dalam proses belajar, mereka dapat mengembangkan kemampuan belajar secara efektif dan efisien, sehingga mencapai tujuan pendidikan secara optimal dan berhasil.

Motivasi merupakan dorongan dan kekuatan yang mendorong individu untuk mencapai tujuan khusus. Motivasi dalam konteks pembelajaran atau keinginan untuk belajar dianggap sangat signifikan karena dipandang sebagai mekanisme kerja pikiran siswa dalam memahami materi pelajaran. Dengan demikian, siswa dapat secara efektif dan efisien menyerap serta memahami setiap materi pelajaran. Motivasi yang dimiliki oleh setiap siswa akan meningkatkan tanggung jawabnya baik dalam aspek akademis maupun sosial. Faktor-faktor, baik internal maupun eksternal berperan dalam mengarahkan tingkat motivasi yang berkembang dalam diri siswa.

Guru yang memiliki kreativitas dan profesionalisme dapat meningkatkan pendekatan dan memilih metode pengajaran yang berhasil untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung. Maka, dibutuhkan tindakan yang sistematis dan sesuai. Berbagai tujuan pembelajaran mungkin membutuhkan langkah-langkah dan rancangan yang beragam.

Guru yang memiliki kreativitas dan profesionalisme diharapkan dapat mengembangkan pendekatan serta memilih metode pengajaran yang efektif guna menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menyenangkan. Oleh karena itu, diperlukan prosedur atau langkah-langkah sistematis dan relevan. Untuk mencapai berbagai tujuan pembelajaran, mungkin diperlukan prosedur dan desain yang berbeda pula.

Mengajar adalah proses menyampaikan warisan budaya kepada murid dalam bentuk pengalaman dan keterampilan, atau upaya untuk meneruskan budaya masyarakat kepada generasi selanjutnya. Dalam mengajar seorang guru perlu memahami metode seperti apakah yang cocok untuk diterapkan. Metode mengajar guru adalah strategi yang digunakan untuk menerapkan rencana pembelajaran menjadi kegiatan yang konkret dan praktis demi mencapai tujuan pembelajaran.

Penerapan metode yang tidak cocok dapat menyebabkan siswa merasa tidak tertarik, kurang semangat, dan kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Sejumlah metode pengajaran yang dapat digunakan oleh guru mencakup: 1) penyampaian ceramah; 2) diskusi kelompok; 3) demonstrasi langsung; 4) simulasi; 5) interaksi Tanya jawab; 6) pemberian tugas; 7) latihan intensif dan sebagainya. Guru harus memahami berbagai macam metode pembelajaran agar saat mengajar di kelas, mereka dapat memilih metode yang sesuai dan beragam sesuai dengan kebutuhan.

Dengan berbagai macam metode pembelajaran yang ada, perlu adanya sumber belajar yang sepadan. Sumber pembelajaran sangat penting dalam menyelesaikan masalah dalam proses belajar. Sumber-sumber pembelajaran dapat diidentifikasi sebagai informasi, individu, materi, perangkat, metode, dan konteks yang digunakan dalam pembelajaran. Untuk mencapai hasil terbaik, penting untuk merencanakan, mengembangkan dan mengelola sumber pembelajaran dengan baik, berkualitas dan efisien. Sumber pembelajaran mencakup berbagai unsur yang mendukung proses pembelajaran, termasuk infrastruktur pendukung, materi pembelajaran dan konteks belajar.

Guru diharapkan tidak hanya menggunakan media pembelajaran yang sudah ada, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan untuk membuat media pembelajaran sendiri jika media yang diperlukan belum tersedia. Oleh karena itu, guru perlu memiliki pengetahuan yang memadai tentang sumber-sumber belajar dan media pengajaran yang sesuai. Pemahaman terhadap media pembelajaran setidaknya harus dipertimbangkan dari dua sudut pandang, yaitu pemahaman tentang bahasa dan terminologi yang digunakan. Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk menguraikan bagian-bagian dari program pembelajaran yang sulit dijelaskan hanya dengan kata-kata.

Penelitian ini didukung oleh riset sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi Anisiyah Roisatin pada tahun 2015, yang berjudul “Pengaruh Metode Pengajaran Guru dan Faktor Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar dalam Mata Pelajaran IPS (Persepsi siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kabupaten Pamekasan)” dan penelitian yang dilakukan oleh Nanda Lega Jaya Putra yang berjudul “Pengaruh Persepsi terhadap Kinerja Guru dan Kepala Sekolah terhadap motivasi belajar siswa”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel metode pengajaran guru (X1) terhadap prestasi belajar (Y) dan adanya pengaruh signifikan antara variabel Persepsi Kinerja Guru dan Kepala Sekolah (X1) terhadap Motivasi Belajar (Y).

METODE

Penelitian ini merupakan jenis eksperimen semu dengan menggunakan Quasi Experimental Design. Desain eksperimen ini menerapkan pola “Nonequivalent Control Group Design”, yang hamper mirip dengan control-group pre-test post-test, namun kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak pilih secara acak. Populasi penelitian terdiri dari 523 siswa, sementara sampelnya terdiri dari 84 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan melalui angket/kuesioner dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji-t atau independent sample t-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMPN 06 Singosari Malang yang berlokasi di Jl. Perusahaan Raya No. 20, Jajar, Tanjungtirto, Kec. Singosari, Malang, Jawa timur 65153. Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri di singosari, yang memiliki total ruang 18 ruang kelas. Kelas delapan sendiri terdiri dari 7 ruang kelas. Penelitian ini difokuskan pada kelas VIII D (kelas kontrol) yang diikuti oleh 42 siswa, dan kelas VII E (kelas eksperimen) yang juga diikuti oleh 42 siswa. dalam kelas kontrol, yang menerapkan metode pengajaran konvensional, siswa cenderung lebih pasif dibandingkan dengan kelas eksperimen. Selain itu, suasana kelas pada proses pembelajaran juga kurang hidup dibandingkan dengan kelas eksperimen, karena kurangnya semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Di sisi lain, dalam kelas eksperimen, siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pengujian Validitas Dan Reliabelitas Data Penelitian

Dalam penelitian, validitas diuji menggunakan teknik korelasi product moment. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh koefisien korelasi (t-hitung) untuk instrument (kuesioner) dengan sampel sebanyak 84 siswa (n=84), dengan 42 siswa dalam kelas kontrol (n=42) dan 42 siswa dalam kelas eksperimen. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, nilai r tabel adalah 0,312. Jika nilai r hitung < r tabel, maka butir instrumen dianggap tidak valid, sedangkan jika nilai r hitung > r tabel, maka butir instrument dianggap valid.

Uji Hipotesis (Uji t/Uji Parsial)

Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t atau uji parsial, data yang diperoleh dapat dilihat dalam tabel berikut:

Variabel	Sig (2-tailed)
Metode Mengajar Guru (X1)	0.000
Sumber Belajar (X2)	0.004
Media Pembelajaran (X3)	0.000

Berdasarkan output dari tabel perhitungan uji independent sample test untuk metode mengajar guru (X1) nilai signifikansi yang diperoleh adalah $0.000 < 0.05$, H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa antara guru yang menggunakan metode mengajar konvensional dan non-konvensional. Selanjutnya, pada variabel sumber belajar (X2) nilai signifikansi yang diperoleh adalah $0.004 < 0.05$. Oleh karena itu, berdasarkan prosedur pengambilan keputusan dalam uji independent sample test, H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dalam motivasi belajar siswa antara guru yang menggunakan sumber belajar yang relevan dan guru yang tidak menggunakan. Media pembelajaran (X3) nilai signifikansi yang diperoleh adalah $0.000 < 0.05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dalam motivasi belajar siswa antara guru yang menggunakan media pembelajaran yang beragam dengan guru yang tidak menggunakan.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan dari penelitian yang menginvestigasi pengaruh dari Metode Mengajar Guru, Sumber Belajar dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar siswa di SMPN 06 Singosari Malang. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa antara guru yang menerapkan metode mengajar konvensional (kelas eksperimen) dan yang menerapkan metode mengajar non-konvensional (kelas kontrol) di SMPN 06 Malang. Analisis data menunjukkan bahwa diperoleh nilai rata-rata motivasi belajar 61,95 kelas kontrol dan 65,41 kelas eksperimen. Nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan metode mengajar kelas kontrol dan kelas eksperimen.
2. Adanya perbedaan yang signifikan dalam motivasi belajar siswa antara guru yang memanfaatkan sumber belajar yang relevan dan guru yang tidak memanfaatkannya di SMPN 06 Singosari Malang. Setelah dilakukan analisis, rata-rata nilai motivasi belajar siswa sebesar 92,05 untuk kelas kontrol (guru yang tidak menggunakan sumber belajar) dan 95,48 untuk kelas eksperimen (guru yang menggunakan sumber belajar yang relevan). Nilai signifikansi adalah $0.004 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan antara guru yang menggunakan sumber belajar yang relevan dengan yang tidak menggunakan.
3. Ditemukan perbedaan motivasi belajar siswa yang signifikan antara guru yang memanfaatkan media pembelajaran yang beragam dengan guru yang tidak memanfaatkan media pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata nilai motivasi belajar siswa adalah 39,45 untuk kelas kontrol dan 42,79 untuk kelas eksperimen. Nilai signifikansi adalah $0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat perbedaan guru yang memanfaatkan media pembelajaran yang beragam dengan guru yang tidak memanfaatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badriyah, lailatul. 2010. *Pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMP Bakti Mulyua 400 Pondok Pinang*. Jakarta selatan
- Dimitri, Karina Rahma. 2022. *Pengaruh teman sebaya dan kepercayaan diri terhadap motivasi belajar (survey pada peserta didik kelas IX IPS SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022)*. Sarjana thesis, Universitas Siliwangi.
- Djamarah, Syaiful bahri dan Zain, Aswan. 2014. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Musfiqon. 2011. *Pengembangan media & sumber pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan media dan sumber pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2022. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo

- Mohammad, Hanif. 2018. Pengaruh Pendekatan Hypnoteaching terhadap motivasi belajar siswa kelas VB MIN 1 Bantul. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*
- Sanjaya, Wina. 2009. Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta: Kencana
- Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014a. Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014b. Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Putra, Nanda Lega Jaya. 2019. Pengaruh Persepsi atas Kinerja Guru dan Kinerja Kepala Sekolah terhadap Motivasi Belajar siswa dalam pelajaran PPKn. *Jurnal STIKIP Kumusa Negara*.
- Putri, Wakhidati Nurrohmah. 2017. Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab siswa Madrasah Tsaniwiyah.
- Widiansyah, Arindra Trisna, dkk. 2018. I-Invertebrata As An Android-Based Learning Media for Molluscs, ArtHropods, and Echinoderms Indentification and its Influence on student motivation. *Ejurnal*